

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA DAN KREATIVITAS TERHADAP KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI SEKECAMATAN SEWON

Arif Eka Prabawa¹, Septian Aji Permana², Andayani³

¹Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka,

^{2,3}Dosen Pembimbing Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka,

¹arifekaprabawa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Independent Curriculum and teacher creativity on the competence of elementary school teachers in Sewon District. The research method used was quantitative with a descriptive-correlative approach. The population consisted of 220 public elementary school teachers, with a sample of 142 respondents selected using proportional random sampling. Data collection employed questionnaires on Independent Curriculum implementation, teacher creativity, and teacher competence. Instrument validity was tested using Pearson's product-moment correlation, while reliability was tested using Cronbach's Alpha. Data analysis applied multiple linear regression. The results revealed that: (1) the Independent Curriculum significantly influenced teacher competence ($t = 11.030$; sig. $0.000 < 0.05$); (2) teacher creativity significantly influenced teacher competence ($t = 4.460$; sig. $0.000 < 0.05$); and (3) both the Independent Curriculum and teacher creativity simultaneously had a significant positive effect on teacher competence ($F = 306.568$; sig. $0.000 < 0.05$), contributing 81.5%. These findings indicate that enhancing teacher competence requires consistent implementation of the Independent Curriculum along with continuous development of teacher creativity in teaching practices.

Keywords: independent curriculum, teacher creativity, teacher competence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka dan kreativitas terhadap kompetensi guru sekolah dasar di Kecamatan Sewon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif. Populasi penelitian berjumlah 220 guru SD negeri, dengan sampel sebanyak 142 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket penerapan Kurikulum Merdeka, kreativitas guru, dan kompetensi guru. Uji validitas menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru ($t_{hitung} = 11,030$; sig. $0,000 < 0,05$); (2) Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru ($t_{hitung} = 4,460$; sig. $0,000 < 0,05$); (3)

Kurikulum Merdeka dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi guru ($F_{hitung} = 306,568$; $sig. 0,000 < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 81,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi guru dapat dicapai melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang konsisten serta pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran.

Kata kunci: kurikulum merdeka, kreativitas guru, kompetensi guru

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam UUD 1945 pasal 31. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah menghadirkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya pemulihan pembelajaran pasca pandemi sekaligus memperkuat kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk berinovasi, berkreasi, serta menyusun pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka secara optimal.

Selain kurikulum, faktor kreativitas guru menjadi penentu kualitas pembelajaran. Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode, media, serta strategi pembelajaran inovatif yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kombinasi penerapan Kurikulum Merdeka dan kreativitas guru diyakini berpengaruh pada kompetensi guru.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Kurikulum Merdeka terhadap kompetensi guru di SD Negeri Sekecamatan Sewon?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap kompetensi guru di SD Negeri Sekecamatan Sewon?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Kurikulum Merdeka dan kreativitas terhadap kompetensi guru di SD Negeri Sekecamatan Sewon?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Kurikulum Merdeka dan kreativitas terhadap kompetensi guru.

Kajian Pustaka

- Kompetensi Guru: mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).
- Kurikulum Merdeka: kurikulum yang memberi fleksibilitas, menekankan pembelajaran berbasis proyek, literasi, numerasi, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbudristek, 2022).
- Kreativitas Guru: kemampuan untuk menciptakan gagasan

baru, fleksibilitas berpikir, dan inovasi dalam pembelajaran (Slameto, 2016).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan kurikulum dengan kinerja guru, serta kreativitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif.

- Populasi: 220 guru SD negeri di Kecamatan Sewon.
- Sampel: 142 guru (proportional random sampling).
- Instrumen: angket kurikulum merdeka, kreativitas guru, dan kompetensi guru.
- Uji Validitas: korelasi product moment.
- Uji Reliabilitas: Alpha Cronbach.
- Analisis Data: regresi linear berganda dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh Kurikulum Merdeka dan kreativitas terhadap kompetensi guru sekolah dasar di Kecamatan Sewon. Analisis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Independen	thitung	Sig.	Keterangan
Kurikulum Merdeka	11,030	0,000	Signifikan
Kreativitas Guru	4,460	0,000	Signifikan

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,977) dan $Sig. < 0,05$, maka kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Fhitung	Sig.	Keterangan
Kurikulum Merdeka + Kreativitas → Kompetensi Guru	306,568	0,000	Signifikan

Keterangan: $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,06) dan $Sig. < 0,05$, maka kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square (R^2)	Adjusted R^2	Keterangan
0,903	0,815	0,812	Variabel bebas menjelaskan 81,5% variasi kompetensi guru

Pembahasan

1. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kompetensi Guru
 Hasil uji t menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Hal ini menandakan bahwa semakin baik penerapan Kurikulum Merdeka, semakin meningkat pula kompetensi guru. Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk

lebih adaptif, reflektif, serta inovatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil ini mendukung pandangan Kemdikbudristek (2022) bahwa Kurikulum Merdeka dapat memperkuat kompetensi abad ke-21.

2. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Guru
Hasil uji t juga menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Guru yang kreatif mampu mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Kreativitas ini berkontribusi pada penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Temuan ini sejalan dengan Slameto (2016) yang menegaskan bahwa kreativitas guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.
3. Pengaruh Simultan Kurikulum Merdeka dan Kreativitas terhadap Kompetensi Guru
Hasil uji F menunjukkan bahwa

Kurikulum Merdeka dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dengan kontribusi sebesar 81,5%. Hal ini mengindikasikan adanya sinergi antara fleksibilitas kurikulum dengan kemampuan guru dalam berinovasi. Implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang kebebasan berkreasi akan lebih efektif bila guru memiliki kreativitas yang tinggi.

4. Sintesis Temuan Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang konsisten serta pengembangan kreativitas guru. Temuan ini memperkuat penelitian Haryanto (2019) bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada keterampilan profesional dan kreativitas guru.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

1. Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kompetensi guru SD di Kecamatan Sewon.

2. Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru.
3. Kurikulum Merdeka dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh positif signifikan dengan kontribusi 81,5%.

Saran

- Bagi guru: perlu meningkatkan kreativitas melalui pelatihan, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi.
- Bagi sekolah: perlu menyediakan dukungan kebijakan dan fasilitas agar guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal.
- Bagi peneliti selanjutnya: dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi kompetensi guru seperti motivasi kerja, supervisi akademik, atau kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. (2012). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: Persada Press.
- Wijaya, C., & Rusyan, T. (1994). *Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifani, Y., Khaja, F. N. M., Suryanti, S., & Wardhono, A. (2019). The influence of blended in-service teacher professional training on EFL teacher creativity and teaching effectiveness. *The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 25(3), 126–136.
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Haryanto. (2019). Professional development of teachers for curriculum reform in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 13(4), 476–482.
- Khodabakhshzadeh, H., Hosseinnia, M., Maghadam, H. A., & Ahmadi, F. (2018). EFL teacher's creativity and their teaching's effectiveness: A structural equation modelling approach. *International Journal of Instruction*, 11(1), 227–238.
- Safitri, A. D., dkk. (2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 3274. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3274>